

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan analisis yang disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara umum, manajemen di Bandar Udara Hang Nadim Batam telah menunjukkan tingkat kesiapan terhadap perubahan organisasi. Hal ini tercermin dari implementasi langkah-langkah perubahan, komunikasi yang efektif, dan upaya manajemen untuk memfasilitasi adaptasi anggota organisasi terhadap perubahan yang terjadi. Penerapan perubahan kebijakan yang dilakukan Badan Usaha Batam (BP Batam) dalam pengelolaan bandara menyebabkan adanya perubahan organisasi di Bandara Internasional Hang Nadim. Konsorsium yang meliputi PT Angkasa Pura I (Persero), *Incheon International Airport Corporation*, dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk telah diberikan kewenangan untuk melaksanakan proyek tersebut sesuai Keputusan Nomor B-31/KA/BU.01/3/2021, diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2021. Selanjutnya telah dibentuk Konsorsium dan didirikanlah Perseroan Terbatas PT Bandara Internasional Batam, sebagaimana tertuang dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 20 Desember 2021. Penyesuaian tersebut merupakan perbaikan yang melampaui kondisi sebelumnya, bertujuan untuk meningkatkan secara positif pengalaman konsumen jasa bandara selama beraktivitas di bandara. Hal ini dibuktikan dengan pelayanan bandara yang terbilang lebih unggul dan efisien. Saat

melewati Security Check Point 1 (SCP 1), yang tidak perlu lagi menunggu lama karena harus menunjukkan identitas, boarding pass, dan tas untuk diperiksa.

2. Dalam rangka menghadapi dinamika perubahan organisasi di Bandar Udara Hang Nadim Batam, faktor-faktor kunci telah diidentifikasi melalui penelitian ini. Budaya organisasi yang mencakup nilai-nilai, norma, dan sikap, menjadi fondasi yang mempengaruhi penerimaan atau penolakan terhadap perubahan. Manajemen perlu memahami budaya ini secara mendalam untuk merancang perubahan yang sesuai dengan karakteristik organisasi dan mendorong partisipasi aktif karyawan. Sumber Daya Manusia (SDM) juga memainkan peran sentral dalam kesiapan terhadap perubahan. Evaluasi keterampilan, pengetahuan, dan sikap karyawan menjadi esensial, sementara perencanaan strategis terkait kebutuhan SDM menjadi kunci untuk menghadapi perubahan di lingkungan penerbangan. Keberhasilan perubahan organisasi tidak hanya tergantung pada keterampilan teknis manajemen, tetapi juga pada etika kepemimpinan dan manajemen kinerja yang memberikan dorongan positif bagi karyawan. Kemampuan adaptasi, sebagai faktor penentu, mencakup fleksibilitas struktural dan prosedural, manajemen risiko, budaya organisasi yang mendukung inovasi, dan pembelajaran organisasi secara kontinu. Keseluruhan, hal ini menyumbang pada kemampuan organisasi untuk beradjustasi terhadap perubahan yang terus berkembang. Dengan merinci faktor-faktor tersebut, manajemen Bandar Udara Hang Nadim Batam dapat

mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang mempengaruhi kesiapan mereka terhadap perubahan organisasi.

5.2 Saran

Disarankan untuk melakukan analisis dan pemahaman mendalam terkait budaya organisasi di bandara. Hal ini mencakup identifikasi nilai-nilai, norma, dan sikap yang dapat mendukung atau menghambat perubahan. Strategi perubahan harus dirancang untuk memperkuat elemen budaya yang mendukung kesiapan terhadap perubahan, dengan mengutamakan keterbukaan terhadap inovasi dan partisipasi karyawan dalam proses pengambilan keputusan.

Evaluasi keterampilan, pengetahuan, dan sikap karyawan terkait perubahan perlu dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan. Sistem kebijakan SDM juga harus diperbarui agar mendukung adaptasi terhadap perubahan, termasuk strategi rekrutmen yang mempertimbangkan perubahan demografis dan teknologis.

Pengembangan kepemimpinan dan manajemen kinerja yang etis dan memberikan dukungan positif bagi karyawan menjadi langkah selanjutnya. Kepemimpinan yang kuat dan memberi contoh akan membantu mengurangi resistensi terhadap perubahan. Kemudian, perlu diperhatikan pengembangan kemampuan adaptasi organisasi dengan mengidentifikasi dan memperkuat area-area tertentu. Hal ini melibatkan evaluasi fleksibilitas struktural dan prosedural, manajemen risiko, dan pembelajaran organisasi.

Komunikasi efektif dan keterlibatan karyawan menjadi faktor penting. Membangun komunikasi yang jelas mengenai tujuan perubahan dan dampaknya

pada organisasi dan karyawan, serta melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan, akan meningkatkan pemahaman dan dukungan terhadap perubahan.

Bandar Udara Hang Nadim Batam perlu mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen perubahan yang direkomendasikan oleh para ahli, seperti membangun visi perubahan yang kuat dan melibatkan seluruh organisasi dalam perjalanan perubahan. Pelajaran dari keberhasilan dan kegagalan perubahan organisasi di industri penerbangan juga dapat membantu penyesuaian strategi secara dinamis sesuai dengan kebutuhan dan tren industri. Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan Bandar Udara Hang Nadim Batam dapat memperkuat kesiapannya terhadap perubahan organisasi dan menjaga relevansinya dalam industri penerbangan yang terus berubah.